

Industri Rumah Tangga Sebagai Upaya Membangkitkan Perekonomian di Kecamatan Tanjung Pura Desa Teluk Bakung

Wirman¹ Gusti Erli Anggi Lubis² Melva Aliyah Royani Siahaan³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3}

Email: wirmandrsma@gmail.com¹ gustierlianggilubis86@gmail.com² melvaars@gmail.com³

Abstrak

Desa Teluk Bakung di Kecamatan Tanjung Pura memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri rumah tangga berupa tanaman *Nypa fruticans* yang tumbuh subur di wilayah tersebut. Tantangan perekonomian seperti tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya pendapatan per kapita menjadikan pemanfaatan daun nipah sebagai alternatif potensial untuk meningkatkan perekonomian daerah. Industri rumah tangga yang menggunakan daun nipah menghasilkan berbagai produk, antara lain atap rumah, rokok lintingan, dan gagang sapu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis inisiatif masyarakat dalam pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah serta dampaknya terhadap perekonomian lokal. Metode observasi langsung, wawancara, dan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Studi ini menunjukkan bahwa ketersediaan bahan baku, keterampilan masyarakat, serta dukungan dari pemerintah dan LSM merupakan faktor pendukung utama dalam pengembangan industri ini. Namun, masyarakat juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal dan terbatasnya akses terhadap teknologi dan pemasaran produk. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan ini meliputi peningkatan akses terhadap modal, pelatihan keterampilan, dan perluasan pemasaran. Masyarakat bekerja sama dengan koperasi lokal dan lembaga keuangan mikro untuk mendapatkan akses permodalan, sementara pemerintah dan LSM menyelenggarakan program pelatihan dan workshop yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan pengolahan dan manajemen usaha masyarakat. Selain itu, pemasaran produk daun nipah diperluas melalui partisipasi dalam pameran regional dan nasional serta peningkatan penggunaan media sosial untuk promosi. Berkembangnya industri rumah tangga berbasis daun nipah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan keterampilan masyarakat. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika pengembangan industri rumah tangga di daerah pedesaan yang berbasis sumber daya alam lokal, seperti daun nipah.

Kata Kunci: Industri Rumah Tangga, Daun Nipah, Ekonomi, Desa Teluk Bakung, Tanjung Pura.

Abstract

*Teluk Bakung Village in Tanjung Pura District has great potential to develop a home industry based on the *Nypa fruticans* plant which grows abundantly in the area. Economic challenges such as high unemployment rates and low per capita income make the use of palm leaves a potential alternative to improve the regional economy. Home industries that use palm leaves produce various products, including house roofs, hand-rolled cigarettes and broom handles. This research aims to identify and analyze community initiatives in developing home industries based on palm leaves and their impact on the local economy. Direct observation, interviews and literature study methods were used to collect data. This study shows that the availability of raw materials, community skills, and support from the government and NGOs are the main supporting factors in the development of this industry. However, society also faces various challenges, such as limited capital and limited access to technology and product marketing. Solutions implemented to overcome these challenges include increasing access to capital, skills training, and expanding marketing. The community collaborates with local cooperatives and microfinance institutions to gain access to capital, while the government and NGOs organize ongoing training programs and workshops to improve the community's business processing and management skills. In addition, marketing of palm leaf products has been expanded through participation in regional and national exhibitions as well as increased use of social media for promotion. The development of palm leaf-based home industries has had a positive impact on*

increasing household income, creating jobs and improving people's skills. This research provides a comprehensive picture of the dynamics of home industry development in rural areas based on local natural resources, such as palm leaves.

Keywords: Home industry, palm leaves, economy, Teluk Bakung Village, Tanjung Pura



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Desa Teluk Bakung yang terletak di Kecamatan Tanjung Pura merupakan salah satu daerah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk tanaman nipah yang tumbuh subur di wilayah ini. Nipah (*Nypa fruticans*) adalah sejenis palem yang tumbuh di daerah pesisir dan rawa-rawa, dengan daun besar dan kuat yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan (Dewi 2024; Hasaruddin 2022). Tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat Desa Teluk Bakung, seperti tingginya angka pengangguran dan rendahnya pendapatan per kapita, menjadikan pemanfaatan daun nipah sebagai alternatif potensial untuk membangkitkan perekonomian lokal. Nipah (*Nypa fruticans*) merupakan salah satu sumber daya alam Indonesia yang memiliki potensi besar namun belum dimanfaatkan secara optimal. Di banyak desa, nipah digunakan untuk berbagai keperluan, seperti daun tuanya untuk atap rumah, daun mudanya untuk bungkus rokok, dan air niranya yang baik untuk diminum atau dijadikan gula. Selain itu, nipah mudah tumbuh liar di banyak lokasi, terutama di Sumatra dan Kalimantan (Tinambunan 1992). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa sumber daya yang memiliki potensi besar dan banyak manfaat ini belum dimanfaatkan sepenuhnya. Desa Teluk Bakung dipilih sebagai studi kasus karena memiliki potensi besar dalam pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah. Masyarakat desa telah berinisiatif untuk mengembangkan industri ini dengan memanfaatkan daun nipah untuk berbagai produk. Daun nipah dimanfaatkan untuk lintingan rokok, sementara lidinya digunakan untuk membuat sapu lidi. Produk-produk ini tidak hanya memiliki nilai jual tinggi, tetapi juga dapat bersaing di pasar lokal dan nasional.

Dalam pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah, masyarakat Desa Teluk Bakung menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, keterampilan pengolahan, serta pemasaran produk. Untuk mengatasi tantangan ini, masyarakat bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan keterampilan, bantuan peralatan, dan akses ke pasar. Beberapa kelompok masyarakat bahkan berhasil membentuk koperasi yang memfasilitasi produksi dan pemasaran produk daun nipah secara lebih efisien. Dampak terhadap ekonomi lokal pengembangan industri rumah tangga berbasis Nipah telah memberikan dampak positif terhadap ekonomi di Desa Teluk Bakung diantaranya yaitu beberapa keluarga yang memperoleh pendapatan tambahan dari penjualan produk Nipah dan meningkatnya kesempatan kerja bagi masyarakat desa serta mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di desa (Anggita, Wibawa, and Yanuar 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya masyarakat dalam mengembangkan industri rumah tangga berbasis daun nipah, serta dampaknya terhadap perekonomian lokal. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pengembangan industri rumah tangga di daerah pedesaan (Limbong et al. 2021; Kristianto and Nadapdap 2021; Rizki 2017), khususnya yang berbasis sumber daya alam lokal seperti daun nipah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam mengenai proses pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah di Desa Teluk

Bakung. Observasi dilakukan mulai dari proses pengumpulan daun nipah, teknik pengolahan yang digunakan, hingga strategi pemasaran yang diterapkan oleh masyarakat. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai upaya masyarakat dalam membangun industri rumah tangga berbasis daun nipah, faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, serta dampaknya terhadap peningkatan ekonomi lokal (Atmaja 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dinamika pengembangan industri rumah tangga di daerah pedesaan dan menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan dan program yang dapat mendukung pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Teluk Bakung dan daerah sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan Studi Pustaka terhadap objek penelitian (Adlini et al. 2022). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi: Melalui observasi langsung, kami mengamati proses produksi dan distribusi produk daun nipah di Desa Teluk Bakung. Observasi ini membantu kami memahami secara lebih baik bagaimana proses kerja yang ada dan mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dalam pengolahan daun nipah menjadi lintingan rokok dan sapu lidi.
2. Wawancara: Kami melakukan wawancara dengan masyarakat, petani, dan para pelaku industri rumah tangga di Desa Teluk Bakung untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan dan tantangan dalam manajemen produksi dan distribusi produk daun nipah. Wawancara ini memberikan wawasan yang berharga tentang masalah yang dihadapi dan harapan mereka terhadap pengembangan industri berbasis daun nipah.
3. Studi Pustaka: Kami melakukan studi pustaka untuk mendapatkan informasi tentang teknologi terkini dalam pengembangan industri rumah tangga berbasis sumber daya alam, serta praktik terbaik dalam manajemen produksi dan distribusi produk berbasis daun nipah. Referensi dari literatur ilmiah dan jurnal membantu kami memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik ini.

Dengan menggunakan metode-metode tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai upaya masyarakat dalam mengembangkan industri rumah tangga berbasis daun nipah, faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, serta dampaknya terhadap peningkatan ekonomi lokal di Desa Teluk Bakung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Potensi dan Pengembangan Industri Rumah Tangga Berbasis Daun Nipah di Desa Teluk Bakung

Desa Teluk Bakung, yang terletak di Kecamatan Tanjung Pura, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk tanaman nipah (*Nypa fruticans*) yang tumbuh subur di wilayah ini. Observasi menunjukkan bahwa daun nipah yang tumbuh di desa ini dimanfaatkan untuk berbagai produk seperti atap rumah, lintingan rokok, dan sapu lidi (Dewi 2024). Masyarakat desa telah berinisiatif mengembangkan industri rumah tangga berbasis daun nipah dengan memanfaatkan keterampilan tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Industri rumah tangga ini dipandang sebagai salah satu upaya membangkitkan perekonomian lokal (Al Farisi and Fasa 2022).

Observasi dan wawancara menunjukkan beberapa faktor pendukung utama dalam pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah di Desa Teluk Bakung:

1. Ketersediaan Bahan Baku: Daun nipah tumbuh subur dan melimpah di sekitar desa, sehingga mudah diakses oleh masyarakat. Pengumpulan daun nipah dilakukan secara berkelompok untuk efisiensi.
2. Keterampilan Masyarakat: Masyarakat memiliki keterampilan yang mumpuni dalam mengolah daun nipah menjadi berbagai produk. Keterampilan ini diperoleh melalui pelatihan dari generasi ke generasi, didukung oleh pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan LSM.
3. Dukungan dari Pemerintah dan LSM: Pemerintah dan LSM memberikan dukungan berupa pelatihan keterampilan, bantuan peralatan, dan akses ke pasar. Beberapa kelompok masyarakat bahkan berhasil membentuk koperasi yang memfasilitasi produksi dan pemasaran produk daun nipah secara lebih efisien.

Tantangan dalam Pengembangan Industri Rumah Tangga

Meskipun terdapat banyak faktor pendukung, masyarakat Desa Teluk Bakung juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah:

1. Keterbatasan Modal: Banyak pelaku industri rumah tangga kesulitan mendapatkan modal untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Keterbatasan modal seringkali menghambat produksi dalam skala besar.
2. Akses Teknologi dan Pelatihan: Akses ke teknologi modern dan pelatihan keterampilan yang lebih canggih masih terbatas. Hal ini membatasi kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.
3. Pemasaran Produk: Pemasaran produk masih terbatas pada lingkup lokal. Upaya pemasaran melalui pameran dan media sosial masih minim dan perlu ditingkatkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
4. Permasalahan Toke atau Agen: Beberapa toke atau agen yang berperan sebagai perantara dalam distribusi produk daun nipah menghadapi masalah keuangan yang serius, yang menyebabkan mereka berada di ambang kebangkrutan. Masalah ini terjadi karena keterbatasan modal dan kurangnya akses ke pasar yang lebih luas, yang pada akhirnya berdampak pada kelancaran distribusi produk dari produsen ke konsumen.

Solusi Upaya Pembangkitan Ekonomi Warga

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut dan membangkitkan perekonomian warga Desa Teluk Bakung, beberapa solusi telah diimplementasikan:

1. Peningkatan Akses Permodalan: Masyarakat bekerja sama dengan koperasi lokal dan lembaga keuangan mikro untuk mendapatkan akses permodalan. Pemerintah dan LSM juga memberikan bantuan dana bergulir untuk mendukung usaha kecil.
2. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan: Program pelatihan dan workshop yang berkelanjutan diselenggarakan oleh pemerintah dan LSM untuk meningkatkan keterampilan pengolahan dan manajemen usaha masyarakat. Pelatihan ini mencakup teknik produksi modern, pengemasan, dan pemasaran digital.
3. Peningkatan Pemasaran dan Akses Pasar: Pemasaran produk daun nipah diperluas melalui partisipasi dalam pameran regional dan nasional, serta peningkatan penggunaan media sosial untuk promosi. Pembentukan platform e-commerce lokal juga membantu dalam memperluas jangkauan pasar.

4. Dukungan kepada Toke atau Agen: Program restrukturisasi keuangan dan pelatihan manajemen diberikan kepada toke atau agen yang mengalami kesulitan keuangan. Dukungan ini diharapkan dapat memperkuat peran mereka dalam rantai distribusi.

Dampak Pengembangan Industri Rumah Tangga Terhadap Perekonomian Lokal

Pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal:

1. Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga: Pendapatan rumah tangga meningkat seiring dengan berkembangnya industri rumah tangga berbasis daun nipah. Hal ini membantu mengurangi tingkat kemiskinan di desa.
2. Penciptaan Lapangan Kerja: Industri rumah tangga berbasis daun nipah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa, termasuk bagi perempuan yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan bekerja.
3. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan: Masyarakat menunjukkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan usaha mereka, berkat pelatihan dan pengalaman praktis yang mereka peroleh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan industri rumah tangga berbasis daun nipah di Desa Teluk Bakung memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian lokal. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, dukungan dari pemerintah, LSM, dan inisiatif masyarakat sendiri telah membantu mengembangkan industri ini. Tantangan yang dihadapi termasuk keterbatasan modal, akses teknologi, pemasaran produk, infrastruktur, dan masalah keuangan yang dihadapi oleh toke atau agen. Solusi yang diimplementasikan, seperti peningkatan akses permodalan, pelatihan keterampilan, perbaikan infrastruktur, dan penguatan pemasaran, telah membantu dalam mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika pengembangan industri rumah tangga di daerah pedesaan yang berbasis sumber daya alam lokal seperti daun nipah.

Saran: Untuk meningkatkan dan memastikan keberlanjutan industri rumah tangga berbasis daun nipah di Desa Teluk Bakung, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain mengadakan lebih banyak pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam manajemen usaha, produksi, dan pemasaran, mempermudah akses permodalan bagi pelaku industri rumah tangga melalui penyediaan kredit usaha mikro dengan persyaratan yang lebih mudah dan suku bunga yang rendah, meningkatkan akses pasar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan e-commerce, serta menjalin kemitraan dengan pasar modern dan industri besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Jurnal Edumaspul* 6 (1): 974–80.
- Al Farisi, Salman, and Muhammad Iqbal Fasa. 2022. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9 (1): 73–84.
- Anggita, Wenni, Dian Prihardini Wibawa, and Dony Yanuar. 2018. "Industri Rumah Tangga Sebagai Usaha Pemberdayaan Perempuan Untuk Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Dan Ketahanan Rumah Tangga." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 5 (1): 18–23. <https://doi.org/10.33019/jpu.v5i1.677>.

- Atmaja, Dwi Surya. 2023. "Efektivitas Implementasi Program Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Kubu Raya." <https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/handle/123456789/2709>.
- Dewi, Narisa Diah Sukma Marcelina. 2024. "Pemanfaatan Potensi Daun Nipah (Nypa Fruticans) Sungai Hulu Mahakam Dalam Pembuatan Tali Dengan Perlakuan Fisika, Kimia, Dan Biologi." PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/48898>.
- Hasaruddin, Hasaruddin. 2022. "Potensi Pohon Nipah Dan Pemanfaatan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal." *Keizai* 2 (2): 119–29.
- Kristianto, Aloysius Hari, and Jones Parlindungan Nadapdap. 2021. "Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu." *Sebatik* 25 (1): 59–67.
- Limbong, Christine Herawati, Mulya Rafika, Eva Fitria, and Yudi Prayoga. 2021. "Peningkatan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Meranti Di Kecamatan Bilah Hulu." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (3): 282–86. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i3.117>.
- Rizki, Yulia Mili. 2017. "Analisis Pola Distribusi Spasial Industri Kecil Dan Rumah Tangga (IKRT) Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Berbantuan System Informasi Geografis (SIG)." *Geo Educasia* 2 (1): 105–17.
- Tinambunan, Djaban. 1992. "Pengusahaan Nipah Dan Permasalahannya." *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 10 (6): 227–34.